



LAN RESMI GANDENG YOGYA

## Rutinitas, Hambat PNS Berinovasi

**YOGYA (KR)** - Problematika kepegawaian di berbagai pemerintahan daerah di Indonesia dinilai hampir sama. Yakni sistem kerja yang terjebak pada rutinitas serta jarang tersentuh pelatihan. Problem tersebut menghambat daerah dalam mengembangkan inovasi.

Hal itu diungkapkan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI Prof Agus Dwiyanoto MPA di sela launching Laboratorium Inovasi Daerah di kompleks Balai Kota Yogyakarta, Jumat (22/5). "PNS kita selalu bekerja secara rutin. Sehingga kurang berani secara kritis untuk melakukan evaluasi dimana yang kurang dan apa yang harus diperbaiki," paparnya.

Selain itu, berdasarkan telaah yang dilakukan LAN, sebagian besar PNS bahkan hingga tingkat Sekda, jarang tersentuh program pelatihan. Sehingga jika dituntut pada sistem kerja yang mengandalkan kreativitas, maka kerap menimbulkan *culture shock*.

Padahal, keberhasilan daerah dalam mentransformasikan birokrasi terhadap pelayanan publik sangat tergantung dari inovasi yang dilakukan. Oleh karena itu perlu perubahan pola pikir atau *mindset* PNS agar senantiasa menjadi pelayan masyarakat.

"Kami beruntung tahun ini mendapat mandat dari pemerintah untuk mendorong inovasi di daerah. Kota Yogya ini merupakan yang pertama kali diluncurkan sebagai laboratorium inovasi daerah," imbuh Agus.

Agus berharap, kepala daerah tidak lagi memandang PNS sebagai faktor produksi, melainkan menjadi aset. Hal ini supaya kegiatan anggaran pelatihan untuk meningkatkan kapasitas pegawai terus digencarkan.

Terkait dengan laboratorium inovasi daerah, LAN akan terus memantau perkembangan inovasi yang dibangun Kota Yogyakarta. Selanjutnya, hasil inovasi itu akan dijadikan model percontohan bagi daerah lain di Indonesia.

Walikota Yogyakarta, Harjadi Suyuti, mengaku patut bersyukur mendapat pendampingan dari LAN guna menumbuhkan sejumlah inovasi. Dirinya berkomitmen memberikan ruang yang luas bagi bawahannya dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia. "Sekarang semua instansi harus berinovasi. Terutama pada aspek tata kelola pemerintah, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat. Muaranya ialah semakin mudahnya akses masyarakat terhadap berbagai layanan di pemerintah," katanya.

Sementara Kepala Bagian Organisasi Kota Yogyakarta, Kris Sarjono Sutejo, menjelaskan terdapat 86 bidang inovasi yang akan direalisasikan. Ditargetkan pada November mendatang, seluruh hasil inovasi tersebut akan dipamerkan kepada jajaran pemerintahan daerah secara nasional.

(Dhi) - Kepala



KR-Andri Wahdan  
Pemkot Yogyakarta

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Organisasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005